

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN
RUANG SISI DATAR MELALUI METODE PEMBELAJARAN
DEMONSTRASI SISWA KELAS VIII.1 SMP NEGERI 1 TARAKAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

*Increasing Mathematics Learning Outcomes Flat Side Space Material Through
Demonstration Learning Methods For Students of Class VIII.1 Of SMP Negeri 1
Tarakan In Academic Year 2022/2023*

Marlina Patiung

SMP Negeri 1 Tarakan, 0812 5349 3365
marlinapatiung66@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini (PTK) adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran demonstrasi. Subjek penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar melalui metode pembelajaran demonstrasi. Adapun kelas yang akan digunakan adalah Kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Tarakan yang berjumlah 31 orang, yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 15 anak perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tindakan observasi, dan dokumentasi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan dua siklus dan setiap siklus tiga kali pertemuan. Digunakan dua siklus supaya dapat diketahui dengan pasti peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa disetiap aspek pengamatan, tindakan dan tes akhir pembelajaran sehingga mengalami peningkatan hasil belajar disetiap siklus. Untuk hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan 61,3% sedangkan pada siklus ke II meningkat menjadi 83,9% dengan rata-rata nilai hasil belajar siklus I sebesar 70,5 meningkat menjadi 82,6 pada siklus II dan hasil yang diperoleh dalam penelitian telah mencapai ketuntasan minimal bahkan melebihi dari KKM yang ditetapkan walaupun masih terdapat 2 orang siswa atau 6,5% belum tuntas dalam pembelajaran maka akan diberikan remedial tersendiri dalam waktu yang berbeda sehingga semua siswa tuntas dalam pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga disarankan kepada guru untuk mempersiapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk mendukung terlaksanannya proses pembelajaran, yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata kunci : *Hasil Belajar, Metode Pembelajaran Demonstrasi.*

Marlina Patiung

Peningkatan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian adalah belajar merupakan proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Seorang pendidik dituntut untuk kreatif dalam penyampaiannya, memberikan kesan siswa, serta menciptakan komunikasi antar siswa, dan menjadikan siswa yang aktif saat proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran berupa ketuntasan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil komunikasi dengan teman sejawat di SMP Negeri 1 Tarakan, proses kegiatan belajar mengajar mulai dilakukan sejak Januari 2023 karena kebijakan yang ditetapkan pemerintah terkait wabah covid-19 telah melandai dengan pembelajaran secara terbatas, dengan menerapkan pembelajaran secara terbatas yakni bergiliran dalam masuk kelas. Proses pembelajaran secara terbatas sudah dilakukan dari tanggal 3 Januari 2022. Sistem belajar secara terbatas dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Permasalahan yang muncul adalah guru mempunyai waktu yang sangat terbatas sehingga menjadikan berkurangnya ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran Matematika. Sehingga hasil belajar belum tercapai sesuai dengan Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditentukan. Menurut hasil komunikasi dengan salah satu teman guru SMP Negeri 1 Tarakan, masih banyak siswa yang nilainya di

Marlina Patiung

bawah KBM yaitu 70, dari 28 siswa terdapat 9 siswa tuntas atau 32,1% dan 19 orang siswa tidak tuntas atau 67,9%. Rendahnya persentase siswa yang mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal di kelas tersebut masih belum optimal sehingga perlu ditingkatkan.

Berdasarkan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar Matematika dikarenakan pembelajaran yang kurang menarik, hanya pemberian tugas tanpa adanya materi pembelajaran yang disampaikan guru. Seorang guru harus kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi. Hal ini akan memudahkan siswa dalam menerima materi secara detail dari gurunya, dan dapat dipelajari untuk memahami materi yang disampaikan.

Metode pembelajaran demonstrasi menekankan pada permasalahan bagaimana siswa menggunakan sumber belajar yang terlebih dahulu didemonstrasikan gurunya di depan kelas. Dimana sumber belajar ini dipakai untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah secara detail melalui demonstrasi guru. Demonstrasi termasuk dalam kelompok metode pengolahan informasi, dimana metode pembelajaran ini lebih menitikberatkan pada aktivitas-aktivitas yang terkait dengan kegiatan proses atau pengolahan infor-

Peningkatan Hasil Belajar

masi untuk meningkatkan kapabilitas siswa melalui proses pembelajaran sesuai dengan materi yang dibelajarkan.

Metode demonstrasi merupakan metode yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan siswa lain.

Metode demonstrasi memiliki tujuan atau kegunaan tertentu diantaranya adalah; (1) mengembangkan sikap, keterampilan siswa untuk mampu memecahkan masalah serta mengambil keputusan secara objektif dan mandiri; (2) mengembangkan kemampuan berpikir para siswa yang terdiri atas berbagai keterampilan-keterampilan yang memerlukan latihan dan pembiasaan; (3) melatih kemampuan berpikir melalui proses alam situasi yang benar-benar dihayati; dan (4) mengembangkan sikap ingin tahu, berpikir objektif, mandiri, kritis, analitis, baik secara individual maupun berkelompok.

Berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Namun jalannya metode demonstrasi tak lepas dari peranan guru di dalamnya. Terdapat peran guru dalam pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi yakni sebagai motivator, fasilitator, penanya, adminis-

Marlina Patiung

trator, pengaruh manager, dan sebagai *rewarder* (pemberi penghargaan).

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan di atas maka peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sisi Datar Metode Pembelajaran Demonstrasi Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Tarakan Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk peningkatan hasil belajar Matematika materi bangun ruang sisi datar dengan metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Tarakan tahun pelajaran 2022/2023?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi bangun ruang sisi datar dengan metode pembelajaran demonstrasi siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Tarakan tahun pelajaran 2022/2023.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa, yakni melalui metode pembelajaran demonstrasi, diharapkan siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna dan bermutu, dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar

Peningkatan Hasil Belajar

Matematika melalui demonstrasi dari guru kelas yang menyampaikan materi pelajaran.

2. Manfaat bagi guru, yakni semakin kreatif dengan adanya pemanfaatan teknologi untuk menemukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, guru dapat menemukan kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi pada pembelajaran Matematika.
3. Manfaat bagi sekolah yakni melalui metode pembelajaran demonstrasi, sekolah dapat menyediakan fasilitas penunjang guna meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Tarakan.

METODE

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperlihatkan kepada siswa suatu proses atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Kata lain dari metode demonstrasi adalah memberikan variasi dalam cara-cara guru mengajar dengan menunjukkan bahan yang diajarkan secara nyata baik dalam bentuk benda asli maupun tiruan sehingga siswa-siswi dapat mengamati dengan jelas dan pelajaran lebih tertuju untuk mencapai hasil yang diinginkan (Sudirman, 1991: 133).

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan

sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. (Syaiful Bahri Djamarah 2000).

Metode Demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri.

Muhibbin Syah (2000) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang di sajikan.

Sedangkan menurut Roehstyah NK (2001:81) mendefinisikan metode demonstrasi adalah cara mengajar instruktur atau guru menunjukkan atau memperlihatkan suatu proses. Peran penggunaan metode demonstrasi mampu mengkomunikasikan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pemberi kepada penerima. Oleh karena itu dalam merancang proses belajar hendaknya dipilih metode yang benar-benar efektif dan efisien atau merancang metode sendiri sehingga dapat menyampaikan pesan pembelajaran, yang akhirnya terbentuk kompetensi tertentu dari siswa. Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi.

Peningkatan Hasil Belajar

Marlina Patiung

Metode demonstrasi mempunyai kemampuan atau potensi mengatasi kekurangan-kekurangan guru, metode demonstrasi mampu menyampaikan materi secara jelas dan mudah di pahami siswa. Dengan demikian penggunaan metode demonstrasi dapat menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan. Dari hal tersebut maka proses belajar akan efektif dan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Dari definisi-definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara-cara guru dalam mengajar dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi.

Langkah-langkah dalam penerapan strategi pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam bangun ruang sisi datar. Indikator keberhasilan yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini adalah sekurang-kurangnya 80% siswa secara individu mendapatkan nilai hasil belajar yang baik yakni telah mencapai kriteria (nilai rata-rata 70 -100) dengan ketuntasan klasikal sebesar 80%.

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika dikelas VIII SMP adalah:

Marlina Patiung

- a. Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperoleh untuk demonstrasi.
- b. Memberikan pengantar demonstrasi untuk mempersiapkan siswa mengikuti demonstrasi yang berisikan pelajaran tentang prosedur dan instruksi keamanan.
- c. Memperagakan tindakan, proses, atau prosedur yang disertai penjelasan tentang prosedur, ilustrasi, dan pertanyaan.
- d. Untuk menghindari ketegangan, ciptakanlah suasana-suasana harmonis.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada Gambar 1 berikut ini.

Gambar 1 Siklus Penelitian



Indikator keberhasilan yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini adalah sekurang-kurangnya 80% siswa secara *Peningkatan Hasil Belajar*

individu mendapatkan nilai hasil belajar yang baik yakni telah mencapai kriteria (nilai rata-rata 70 -100) dengan ketuntasan klasikal sebesar 80%.

HASIL PENELITIAN

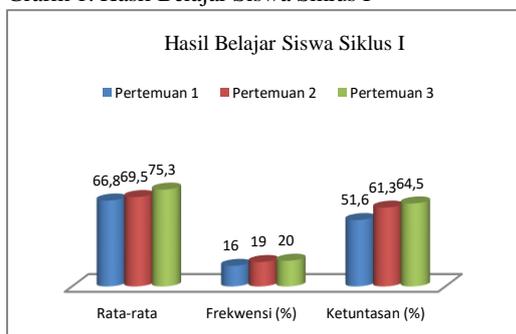
1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian tindakan kelas siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Tarakan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin baiknya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (hasil belajar meningkat dari siklus I dan II) seperti Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Hasil belajar Siswa

Siklus I	Rata-rata	Frekwensi	Ketuntasan (%)
Pertemuan 1	66,8	16	51,6
Pertemuan 2	69,5	19	61,3
Pertemuan 3	75,3	20	64,5

Sedangkan grafik hasil belajar siswa dapat dilihat pada Grafik 1 ini
Grafik 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I



Marlina Patiung

Dari Tabel 1 dan Grafik 1 di atas terlihat peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Tarakan mengalami peningkatan dari pertemuan 1, 2 dan 3 dengan capaian ketuntasan hasil membaca sebesar 61,3% artinya hasil belajar siswa belum tercapai indikator penelitian maka dilanjutkan pada siklus II pertemuan 4, 5 dan 6.

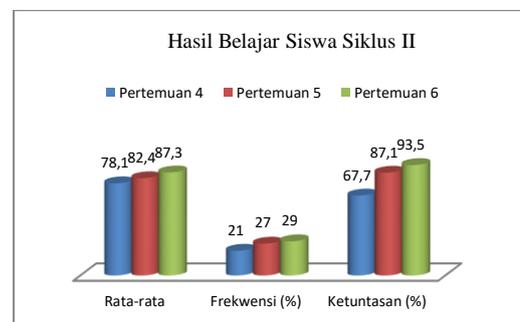
Dengan memperhatikan hasil hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan penelitian maka dilanjutkan dengan penelitian siklus II pertemuan 4, 5 dan 6 dengan hasil belajar sebagai mana tercantum pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Hasil belajar Siswa Siklus II

Siklus II	Rata-rata	Frekwensi	Ketuntasan (%)
Pertemuan 4	78,1	21	67,7
Pertemuan 5	82,4	27	87,1
Pertemuan 6	87,3	29	93,5

Sedangkan grafik hasil hasil belajar siswa dapat dilihat pada Grafik 2 ini.

Grafik 2. Hasil Hasil Belajar Siswa Siklus II



Peningkatan Hasil Belajar

Dari Tabel 2 dan Grafik 2 terlihat peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Tarakan dengan rata-rata ketuntasan 83,9%. Dengan pencapaian hasil belajar siswa ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian

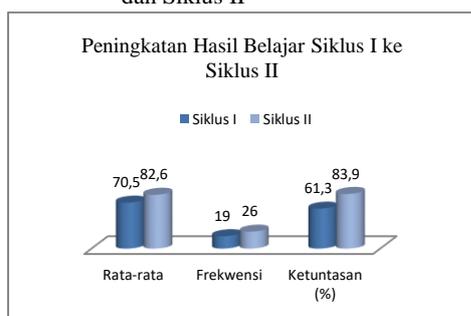
Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3 ini.

Tabel 3. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Kegiatan	Rata-rata	Frekwensi	Ketuntasan (%)
Siklus I	70,5	19	61,3
Siklus II	82,6	26	83,9

Sedangkan grafik peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Tarakan dapat dilihat pada Grafik 3 ini.

Grafik 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Dengan memperhatikan Tabel 3 dan Grafik 3 di atas maka terlihat peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata ketuntasan hanya 61,3% meningkat menjadi 83,9% dengan

Marlina Patiung

demikian pada siklus II hasil belajar siswa secara klasikal telah tercapai sebagaimana tercantum dalam indikator keberhasilan penelitian.

2. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dengan rata-rata pada setiap akhir siklus yang terus mengalami peningkatan yakni dari rata-rata siklus I hanya 71,1% meningkat menjadi 92,7% pada siklus II.

3. Aktifitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika pada pokok bangun ruang sisi datar dengan metode pembelajaran demonstrasi yang paling dominan adalah siswa belajar dengan aktivitas cukup tinggi karena dapat berkomunikasi dengan sesama temannya dan dapat berkomunikasi dengan gurunya saat mengalami kesulitan dalam memahami suatu pelajaran. Kemampuan siswa langsung terlihat karena jumlah siswa yang sedikit dapat dijangkau semua oleh guru Matematika sehingga dapat diketahui lebih awal siswa yang mengalami kesulitan dalam pembe-

Peningkatan Hasil Belajar

lajaran dan dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktifitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dan menerapkan pengajaran berbasis mendengarkan, simulasikan dan rayakan terhadap suatu konsep dengan baik. Hal ini terlihat dari aktifitas guru yang muncul, diantaranya aktifitas membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana persentase untuk aktifitas di atas cukup besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil kegiatan penelitian Dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Tarakan hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan penelitian melalui metode pembelajaran demonstrasi pada siklus I dengan nilai rata-rata 70,5 atau dengan ketuntasan 61,3% dan pada penelitian siklus II meningkat menjadi rata-rata 82,6 dengan persentase ketuntasan 83,9% walaupun masih ada 2 siswa atau 6,5% belum tuntas maka akan dilakukan remedial tersendiri dalam waktu yang

Marlina Patiung

berbeda sehingga semua siswa VIII.1 SMP Negeri 1 Tarakan tuntas dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan indicator keberhasilan penelitian telah tercapai 80% siswa telah mencapai nilai di atas 70 maka penelitian dihentikan.

Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh dari metode pembelajaran demonstrasi dalam proses belajar mengajar, maka disarankan sebagai berikut:

- a. Siswa, yakni dapat memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam menghitung yang benar dan dapat memiliki kemampuan mengembangkan ketrampilan dalam memahami bangun ruang sisi datar serta mampu memiliki ketrampilan menghitung luas maupun volume melalui metode pembelajaran demonstrasi.
- b. Guru, yakni dapat melaksanakan proses pembelajaran berhitung dengan baik di sekolah menengah dan dapat memberikan penilaian dan meningkatkan kemampuan berhitung siswa, khususnya siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Tarakan.
- c. Sekolah yakni dapat memiliki metode pembelajaran dengan menerapkan pendekatan demonstrasi di lingkungan sekolah menengah pertama dan dapat memberikan pemahaman bagi guru tentang konsep pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi yang sesuai dengan perkembangan siswa kelas awal sekolah menengah serta dapat memberikan ketrampilan kepada guru dalam menyusun peren-

Peningkatan Hasil Belajar

canaan pelaksanaan dan melakukan penilaian dalam pembelajaran Matematika pada aspek memahami bangun ruang sisi datar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi Hasan, dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Matematika*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, (2002), 12
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Tenaga Pendidikan.
- Ilyas. 2004. *Pelatihan Penggunaan Alat Peraga Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan*. Samarinda.
- Kurikulum 2013. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Mintowati, Maria. 2003. *Membaca*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa. E 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyati, dkk. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahayu, *Mempraktekkan Cooperative Learning Di Ruang-ruang Kelas*. Johanta, Gramedia Widiasarana Indonesia, (2002), 14
- Safari. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Marlina Patiung
- Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suyatno. 2006. *Teknik dan Metode Pembelajaran*. Surabaya: SIC.
- Sadiman, Arif dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud. (PT Raja Grafindo Persada, 2006), 5
- Tarigan . 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Thorndike. 1967. *Membaca* . Jakarta Balai Pustaka.
- Zuchdi, D. dan Budiasih, 2004. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. (Yogyakarta: PAS. Departemen Pendidikan Nasional, 2004), 57
- Peningkatan Hasil Belajar*